

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Secara umum, fungsi dari pendidikan nasional adalah mengembangkan potensi peserta didik untuk mencapai masyarakat yang sejahtera, hal ini demikian diatur dalam undang republik indonesia No tahun 2003 tentang sistim pendidikan nasional, Bab 11 Pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan bentuk karakter serta peradaban bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Pendidikan jasmani dan olahraga yang tidak lain sasarannya adalah manusia, dimana hakikat pembangunan nasional yakni terwujudnya pembangunan manusia Indonesia seutuhnya dan pembangunan seluruh masyarakat indonesia. Upaya untuk meningkatkan pembangunan di bidang jasmani dan olahraga merupakan salah satu aspek yang sangat menentukan perkembangan bangsa dan Negara dengan adanya pendidikan jasmani dan olahraga kita mampu mengembangkan pembangunan sehingga hasilnya dapat dinikmati oleh semua lapisan masyarakat yang berada di Negara kita.

Pendidikan jasmani dan olahraga terdiri dari beberapa macam aktifitas di dalamnya, salah satunya adalah cabang olahraga atletik. Atletik merupakan cabang olahraga yang paling populer yang paling tua atau sering di sebut juga mother of sport (induk olahraga), hal ini karena gerakan gerakan dalam atletik gerakan yang bisa dilakukan manusia dalam kehidupan sehari-hari sejak dahulu kala. Untuk bias berprestasi dalam olahraga ini dibutuhkan keuletan, ketekunan, ketangkasan, kecerdasan serta penguasaan tehnik.

Dalam cabang olahraga atletik terdapat berbagai macam perlombaan yang diikuti oleh pria maupun wanita. Olahraga ini dilaksanakan dilintasan dan lapangan (track and field), juga dapat dikalifikasikan atas beberapa nomor yang

diperlombakan, yaitu nomor jalan, lari, lompat, dan lempar. Olahraga tersebut dapat dilakukan untuk tujuan prestasi serta dapat dilakukan untuk tujuan pendidikan. Dengan demikian, demi tercapainya tujuan pendidikan tanggung jawab serta usaha guru pendidikan jasmani sangatlah penting dalam meningkatkan kemampuan teknik lompat jauh dalam setiap nomor-nomor atletik. Guru tidak hanya dituntut mampu mengajar didalam kelas tapi harus mampu memiliki kemampuan dan keterampilan mengajar teori maupun praktek dilapangan pada nomor-nomor atletik jalan , lari dan lempar masih terbagi lagi dalam beberapa nomor perlombaan yaitu: nomor lompat tinggi, lompat jauh, lompat tinggi, dan lompat tinggi galah.

Berdasarkan hasil pengamatan waktu PPL dua di lapangan pada siswa kelas X SMK NEGERI 5 GORONTALO. Sebagian besar siswa kurang menguasai teknik dalam lompat jauh gaya jongkok. Dengan demikian untuk meningkatkan kemampuan teknik lompat jauh gaya jongkok, dengan penerapan metode yang tepat akan memberikan hasil pembelajaran yang sangat baik dalam proses belajar mengajar, siswa juga akan lebih mudah memahami dan melaksanakan semua kegiatan dalam proses mengajar, demikian juga untuk meningkatkan kemampuan teknik lompat jauh gaya jongkok dibutuhkan penerapan metode yang dapat meningkatkan kemampuan hasil lompat jauh yang maksimal. Penerapannya dalam proses pembelajaran yaitu memberikan latihan yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen. Keunggulan latihan ini yaitu mempermudah siswa untuk meningkatkan kemampuan teknik lompat jauh gaya jongkok demi mencapai hasil teknik lompat jauh yang maksimal, dengan demikian judul penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut “Meningkatkan Keterampilan Dasar Lompat Jauh Gaya Jongkok Pada Cabang Olahraga Atletik Melalui Metode Drill Siswa Kelas X di Smk Negeri 5 Gorontalo”.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian berupa kurangnya keterampilan siswa dalam melakukan

lompat jauh gaya jongkok pada cabang olahraga atletik, kurangnya metode dalam pembelajaran untuk materi lompat jauh, kurangnya minat siswa pada pembelajaran pendidikan jasmani, khususnya pada materi teknik dasar lompat jauh gaya jongkok. dan adapun rendahnya nilai belajar siswa terutama dalam pembelajaran teknik dasar lompat jauh gaya jongkok dalam cabang olahraga atletik.

### **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian sebagai berikut : Apakah dengan menggunakan metode drill dapat meningkatkan keterampilan teknik dasar lompat jauh gaya jongkok siswa kelas X Smk Negeri 5 Gorontalo?

### **1.4 Pemecahan Masalah**

Untuk mengatasi permasalahan yang terkait dengan belum optimalnya kemampuan siswa kelas X Di SMK Negeri 5 Gorontalo dalam melakukan teknik lompat jauh gaya jongkok, maka peneliti berinisiatif menggunakan metode drill dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Tahap pertama, peneliti menjelaskan teknik lompat jauh dimulai dengan awalan, tumpuan/tolakan, melayang diudara, dan mendarat
- b. Setiap unsur gerak kemampuan lompat jauh gaya jongkok yang dilakukan siswa berdasarkan metode yang digunakan.

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan dasar lompat jauh gaya jongkok pada cabang olahraga atletik melalui metode drill siswa SMK Negeri 5 Gorontalo.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### **1.6.1 Manfaat Teoritis:**

- a. Manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini yaitu dapat dijadikan sebagai acuan dalam pengembangan teori maupun praktik, khususnya pada materi teknik dasar lompat jauh gaya jongkok pada cabang olahraga atletik.

- b. Untuk memberikan masukan yang objektif pada guru mata pelajaran penjaskes serta menerapkan metode drill, memotifasi guru untuk terampil dan kreatif.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi referensi sekolah yang dapat digunakan bagi pengembangan ilmu pengetahuan pada mata pelajaran penjaskes.

#### **1.6.2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi siswa sebagai cara untuk meningkatkan hasil belajar serta kemampuan khususnya pada materi pelajaran penjas.
- b. Bagi guru berguna sebagai upaya untuk memperbaiki kesulitan khususnya pada pembelajaran penjas.
- c. Bagi sekolah berguna untuk dijadikan sebagai pedoman pada masa yang akan datang
- d. Bagi peneliti lanjut yaitu untuk menambah wawasan strategi pembelajaran yang dapat diberikan pada siswa.